

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

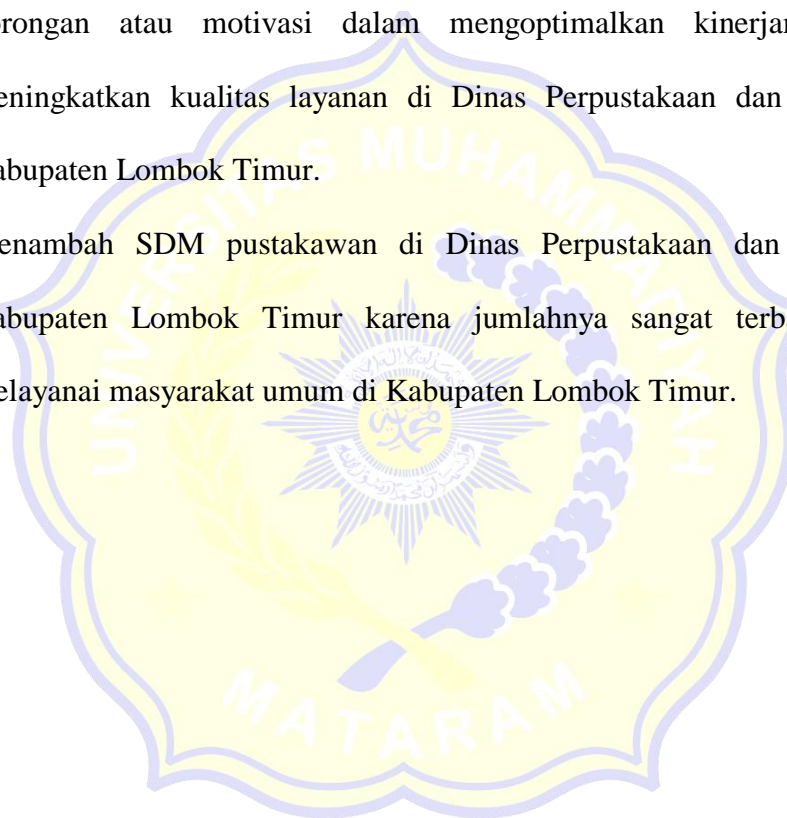
Berdasarkan analisa dan temuan data dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur melakukan berbagai cara untuk mengoptimalkan kinerjanya seperti menempuh pendidikan atau pelatihan kepustakawanan, menambah wawasan dengan cara banyak membaca referensi untuk di implementasikan dalam memaksimalkan kinerja, memperoleh fasilitas dan meningkatkan sarana prasana yang dapat menunjang kinerja pustakawan, melakukan kerjasama dengan rekan-rekan pustakawan dan staf yang lainnya, mendapat dukungan dan motivasi dari keluarga, melaksanakan program kerja dan SKP yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.
2. Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur menghadapi berbagai kendala dalam mengoptimalkan kinerjanya seperti Pustakawan belum mendapat pembinaan secara maksimal yang dilakukan oleh organisasi IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia), Pustakawan belum maksimal mendapatkan penunjang kesejahteraan, Pustakawan mengalami kalang kabut waktu pada saat program kerja sedang berlangsung, Pustakawan yang bertugas di layanan sirkulasi, terganggu karena padamnya listrik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Organisasi IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia) lebih memperhatikan kegiatan pembinaan kepastakawanan secara berkala dan terus menerus serta mendapat dukungan dari kepala pimpinan sepenuhnya terkait program kerja, tunjangan kesejahteraan, dan fasilitas untuk pustakawan agar dapat dorongan atau motivasi dalam mengoptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan kualitas layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.
2. Menambah SDM pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur karena jumlahnya sangat terbatas untuk melayani masyarakat umum di Kabupaten Lombok Timur.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, S.N. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Ecoment Global*, 3.
- Asrori, M. Z. (2016). Pengaruh Perpustakaan Sebagai Pusat Belajar Terhadap Prestasi Siswa MAN Tambakberas. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 7(1).
- Bara, A. K. B. (2009). Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan. *Jurnal Iqra' Volume 03 No.01 May, 2009, 03(01)*, 9–17.
- Darmanto, A. (2016). Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1).
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Produksi dan Operasi*. 15(1), 1–10.
- Fitria, R. (2012). Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar. *E-JUPEKhu Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 93.
- Frank van Steenberg, & Tuinhof, A. (2009). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(2), 14–19.
- Mustika, P. (2017). Profesionalisme Pustakawan. *Buletin Perpustakaan*, 57.
- Nathalia, V. (2019). MENARA Ilmu Vol. XI No.5 April 2019. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmu*, XI(5), 124.
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175.
- PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA PT. AIR MANADO. (2018). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3). Prasastono, N., & Pradapa, S. Y. (2012).
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Kentucky Fried Chicken Semarang Candi. *Program Studi D3 Perhotelan, Program Diploma Kepariwisata Universitas Stikubank Semarang ABSTRACT*, XI, 13–23.

Tanjung, A. J., Imran, M. A., Dalimunthe, W. S., (2020). Pengaruh Profesionalisme, Karakteristik Pekerjaan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Sosial Kabupaten *JRAM (Jurnal Riset 7(2))*.





Lampiran 1 wawancara kepada tiga orang pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur





Lampiran 2. Hasil Wawancara

NO	NAMA	HASIL WAWANCARA
1.	Lalu Nasrun, S.IP.,MM	<p>1) Tolak ukur dari penilaian optimalisasi kinerja pustakawan berdasarkan terlaksananya program kerja dan SKP yang telah di buat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur</p> <p>2) Faktor yang dapat mendukung dalam mengoptimalkan kinerja pustakawan yaitu menempuh pendidikan atau pelatihan kepustakawanan, banyak membaca referensi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan, di dukung oleh instansi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur dengan di fasilitasi kendaraan misalnya untuk melakukan kegiatan</p>

		<p>perpustakaan keliling dan pembinaan, mendapat dukungan berupa tunjangan kesejahteraan yang cukup</p> <p>3) Kendala yang dihadapi dalam mengoptimalkan kinerjanya yaitu belum mendapat pembinaan secara maksimal dari organisasi kelembagaan IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia), belum mendapat dukungan secara maksimal oleh instansi seperti sarana prasarana dan tunjangan kesejahteraan. Dalam tunjangan kesejahteraan yang disebut dengan tunjangan perbaikan penghasilan di Daerah Lombok Timur mendapat Rp. 1.000.000 per bulan sedangkan di daerah Lombok Tengah, Lombok Barat dan Lombok Utara mendapat sekitar hampir Rp.3.800.000 per bulan. Hal</p>
--	--	--

		<p>tersebut disebabkan entah dari pengetahuan dan kebijakan belum sampai hal ini atau kondisinya yang kurang kondusif (anggaran daerah yang kurang).</p> <p>4) Dari Program kerja dan SKP (Standar Kinerja Pegawai) yang telah dilakukan oleh pustakawan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur akan melakukan evaluasi per tiga bulan dan per tahun.</p>
2.	<p>Andrea Ardi Ananda, S.Hum</p>	<p>1) Faktor yang mempengaruhi optimalisasi kinerja pustakawan tentunya kesehatan yang paling utama, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki tentu di dapatkan dari pelatihan-pelatihan, lingkungan yang kondusif, mendapat fasilitas</p>

		<p>yang memadai, kebijakan pimpinan.</p> <p>2) Tolak ukur pustakawan optimal kinerjanya dinilai berdasarkan SKP (Standar Kinerja Pegawai) yang dibuat pustakawan per tahun yang sesuai dengan butir-butir kegiatan di PERMENPAN No.9 Tahun 2014. Apakah sasaran dalam SKP itu terpenuhi atau tidak. Penilaian tersebut dilakukan oleh kepala Dinas.</p> <p>3) Kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengoptimalkan kinerjanya yaitu belum mendapat dukungan yang maksimal dari instansi seperti fasilitas dan anggaran.</p> <p>4) Evaluasi dilakukan oleh semua elemen (kepala bidang, kepala seksi) dan penilaian dilakukan oleh kepala dinas.</p>
--	--	--

3.	Baiq Tui Ratna Rinjani, A.Md	<p>1) Cara mengoptimalkan kinerja pustakawan yaitu yang paling utama adanya dorongan dan motivasi dari diri sendiri.</p> <p>2) Tolak ukur dapat dikatakan optimal kinerja pustakawan pada bidang pengolahan yaitu kesiapan bahan pustaka, terselesainya pengolahan bahan pustaka tepat waktu dan sesuai dengan target yang telah ditentukan.</p> <p>3) Kendala yang dihadapi dalam mengoptimalkan kinerja pustakawan yaitu terdesaknya waktu saat melaksanakan kegiatan secara bersamaan di waktu yang sama. Misalnya pada suatu hari pustakawan harus mengerjakan pengklasifikasian buku untuk</p>

		<p>memenuhi target tepat waktu, namun pada waktu yang bersamaan juga pustakawan menjadi panitia dalam kegiatan pembinaan atau kegiatan perpustakaan keililing.</p>
4.	<p>Muhamad Irawan, S.AP</p>	<p>1) Kinerja pustakawan dapat dikatakan optimal apabila kebutuhan pemustakan akan informasi dapat terpenuhi, seperti salah satunya pengembangan dan pengadaan koleksi yang <i>uptodate</i></p> <p>2) Kendala dalam mengoptimalkan kinerja pustakawan yaitu seringnya padam listrik karena di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur berbasis otomasi dengan menggunakan aplikasi inslite. Jadi ketika saat pelayanan berlansung, operasi komputer dapat terhenti saat listrik padam.</p>



Lampiran 3. Data Pengunjung Perpustakaan

DATA REKAPITULASI LAYANAN SIRKULASI BUKU

PADA PERPUSTAKAAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2019

NO	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	JUMLAH PEMINJAM BUKU	JUMLAH BUKU DI PINJAM	JUMLAH AMGGOTA BARU	JUMLAH PEMILIK KARTU BARU	KET
1	JANUARI	14.214	739	245	259	259	
2	FEBRUARI	5.878	859	744	196	196	
3	MARET	9.252	1.324	1.114	346	346	
4	APRIL	10.496	1.401	1.172	247	247	
5	MEI	5.122	813	689	130	130	
6	JUNI	359	294	273	66	66	
7	JULI	5.154	689	589	161	161	
8	AGUSTUS	5.811	612	545	132	132	
9	SEPTEMBER	9.473	902	755	162	162	
10	OKTOBER	8.126	701	600	310	310	
11	NOVEMBER	13.129	374	333	83	83	
12	DESEMBER	9.966	518	450	97	97	
	Jumlah	96.980	9.226	7.518	2.189	2.189	

DATA REKAPITULASI LAYANAN SIRKULASI BUKU

PADA PERPUSTAKAAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2020

NO	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	JUMLAH PEMINJAM BUKU	JUMLAH BUKU DI PINJAM	JUMLAH AMGGOTA BARU	JUMLAH PEMILIK KARTU BARU	KET
1	JANUARI	2.023	206	190	66	66	
2	FEBRUARI	11.710	516	435	124	124	

3	MARET	6.248	156	148	76	76	
4	APRIL	5.165	-	-	3	3	
5	MEI	163	-	-	3	3	
6	JUNI	141	160	139	71	71	
7	JULI	357	297	253	146	146	
8	AGUSTUS	397	227	195	63	63	
9	SEPTEMBER	1.327	274	239	95	95	
10	OKTOBER	1.191	263	248	231	231	
11	NOVEMBER	2.031	175	162	223	223	
12	DESEMBER	2.897	171	165	261	261	
	Jumlah	33.650	2.445	2.174	1.362	1.362	

